

ABSTRAK

Fatmawati , 2024. *“Kesehatan Mental Dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar Analisis Pendekatan Holistik Terhadap Penafsiran Al-Quran Surah Yunus Ayat 57”*. Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Pembimbing (I) H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil. I dan Pembimbing (II) Riza Saputra, MA Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Kata kunci: *Pendekatan Holistik, Kesehatan Mental, Tafsir Al-Azhar*

Penelitian ini berjudul "Kesehatan Mental Dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar Analisis Pendekatan Holistik Terhadap Penafsiran Al-Quran Surah Yunus Ayat 57" yang dilakukan oleh Fatmawati. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Buya Hamka menafsirkan Surah Yunus ayat 57 dalam Tafsir Al-Azhar dan bagaimana pendekatan holistik terhadap ayat tersebut diinterpretasikan dan diaplikasikan dalam konteks kehidupan modern terkait dengan isu-isu kesehatan mental.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dianalisis menggunakan metode tafsir tahlili dan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buya Hamka menafsirkan Surah Yunus ayat 57 dengan menekankan empat elemen penting: pengajaran (*mau'idhah*), obat (*Syifa*), petunjuk (*Huda*), dan rahmat (*rahmah*). Menurut Hamka, Al-Quran berfungsi sebagai pedoman hidup yang memberikan pelajaran moral dan etika, menyembuhkan penyakit-penyakit rohani, serta memberikan petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Pendekatan holistik yang digunakan oleh Buya Hamka melibatkan pemahaman ayat-ayat Al-Quran sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling terkait. Dalam konteks kehidupan modern, pendekatan ini dapat diaplikasikan dengan mengintegrasikan ajaran-ajaran Al-Quran dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan mental. Praktik-praktik seperti dzikir, shalat, dan tafakur dapat digunakan sebagai metode untuk mencapai ketenangan jiwa dan mengatasi stres. Pendekatan holistik ini relevan dengan metode psikologi modern seperti *Mindfulness* dan *self-healing*.

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana Al-Quran dapat berfungsi sebagai pedoman hidup yang menyeluruh, mencakup aspek spiritual, mental, dan emosional. Dengan memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran ini, individu dapat mengatasi berbagai masalah mental dan emosional, serta mencapai ketenangan jiwa dan kesejahteraan yang lebih baik.